

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN REVITALISASI

MUSEUM BALI

DI DESA DANGIN PURI, DENPASAR,

BALI



Disusun oleh :

I Nyoman Gede Raras Triguna

220119071

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2026

**LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR**

**PERANCANGAN REVITALISASI MUSEUM BALI
DI DESA DANGIN PURI, DENPASAR, BALI**

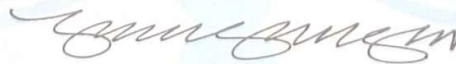
Dipersiapkan dan disusun oleh :

I Nyoman Gede Raras Triguna
220119071

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 15 April 2026

Pembimbing,



Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul :

PERANCANGAN REVITALISASI MUSEUM BALI DI DESA DANGIN PURI, DENPASAR, BALI

benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti di kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 April 2026

Yang membuat pernyataan



(... I Nym. Fede Rani Triguna ...)

PERANCANGAN REVITALISASI MUSEUM BALI DI DESA DANGIN PURI, DENPASAR, BALI

Disusun Oleh :

I Nyoman Gede Raras Triguna

NPM : 220119071

Pembimbing :

Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc.

ABSTRAK

Museum Bali merupakan salah satu museum tertua di Bali yang memiliki peranan penting dalam upaya pelestarian serta penyebaran pengetahuan budaya. Namun, seiring perkembangan zaman, kondisi museum mengalami penurunan baik dari aspek fisik bangunan, fasilitas, maupun tingkat kunjungan, yang disebabkan oleh kurangnya inovasi serta minimnya penerapan teknologi interaktif. Hal ini menunjukkan perlunya upaya revitalisasi agar museum dapat kembali berfungsi secara optimal dan relevan dengan kebutuhan masyarakat masa kini.

Perancangan ini bertujuan untuk merumuskan konsep revitalisasi Museum Bali yang berlokasi di Desa Dangin Puri, Denpasar, dengan menitikberatkan pada aspek edukatif dan keberlanjutan melalui pendekatan arsitektur tradisional Bali. Metode yang digunakan meliputi pengumpulan data primer berupa observasi dan dokumentasi, serta data sekunder melalui studi literatur, yang kemudian dianalisis secara deskriptif dan programatik sebagai dasar penyusunan konsep desain.

Hasil perancangan menunjukkan bahwa konsep edukatif diterapkan melalui penataan ruang pameran yang komunikatif, interaktif, dan mampu memberikan pengalaman belajar yang menarik, didukung oleh integrasi teknologi digital serta sistem sirkulasi yang terarah. Sementara itu, prinsip keberlanjutan diwujudkan melalui optimalisasi pencahayaan dan penghawaan alami, penggunaan material lokal, serta penyediaan ruang terbuka hijau. Pendekatan arsitektur tradisional Bali diimplementasikan melalui penerapan konsep Tri Mandala, penggunaan elemen khas lokal, serta pengaturan ruang yang bersifat hierarkis dan harmonis.

Dengan demikian, revitalisasi Museum Bali diharapkan mampu meningkatkan minat kunjungan, khususnya dari kalangan generasi muda, sekaligus memperkuat fungsi museum sebagai sarana edukasi, pelestarian budaya, dan ruang publik yang adaptif terhadap perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai kearifan lokal.

Kata kunci: revitalisasi, museum, edukatif, keberlanjutan, arsitektur tradisional Bali

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.1.1 Latar Belakang Proyek.....	1
1.1.2 Latar Belakang Masalah.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	4
1.3.1 Tujuan.....	4
1.3.2 Sasaran.....	4
1.4 Lingkup Studi.....	4
1.4.1 Lingkup Substansial.....	4
1.4.2 Lingkup Spasial	4
1.4.3 Lingkup Temporal.....	4
1.5 Metode	5
1.5.1 Pengumpulan Data	5
1.5.2 Analisis Data.....	5
1.5.3 Perumusan Kesimpulan.....	5
1.6 Alur Pikir	6
1.7 Sistematika Penulisan	7
BAB II TINJAUAN UMUM PROYEK DAN LOKASI.....	8
2.1 Tinjauan Umum Proyek.....	8
2.1.1 Sejarah Museum Bali.....	9
2.1.2 Pengertian Revitalisasi.....	10
2.1.3 Pengertian Museum.....	10
2.1.4 Fungsi Museum.....	11
2.1.5 Tujuan Museum	11
2.1.6 Kebutuhan Revitalisasi	11
2.2 Tinjauan Umum Lokasi	11
2.2.1 Kondisi Geografis Kota Denpasar	11
2.2.2 Kondisi Administratif Kota Denpasar.....	12
2.2.3 Regulasi.....	13
2.3 Studi Preseden.....	14

BAB III TINJAUAN TEORITIS.....	17
3.1 Tinjauan Spesifikasi Edukatif.....	17
3.1.1 Pengertian Edukatif.....	17
3.1.2 Karakteristik Edukatif.....	17
3.2 Tinjauan Spesifikasi Berkelanjutan	18
3.2.1 Pengertian Berkelanjutan.....	18
3.2.2 Karakteristik Berkelanjutan	18
3.3 Tinjauan Tata Ruang Luar	18
3.3.1 Pengertian Tata Ruang Luar	18
3.3.2 Elemen Tata Ruang Luar.....	18
3.4 Tinjauan Tata Ruang Dalam	19
3.4.1 Pengertian Tata Ruang Dalam	19
3.4.2 Elemen Tata Ruang Dalam	19
3.5 Tinjauan Arsitektur Tradisional Bali	20
3.5.1 Pengertian Arsitektur Tradisional	20
3.5.2 Karakteristik Arsitektur Tradisional Bali.....	21
3.5.3. Unsur Arsitektur Tradisional Bali.....	22
BAB IV METODE DAN ANALISIS.....	24
4.1 Metode Pengumpulan Data.....	24
4.1.1 Pengumpulan Data Primer	24
4.1.2 Metode Analisis	24
4.2. Analisis Tapak	25
4.2.1 Analisis Matahari	26
4.2.2 Analisis Arah Hembusan Angin	26
4.2.3 Analisis Sirkulasi	27
4.2.4 Analisis Kebisingan	28
4.2.5 Analisis View	29
4.2.6 Sintesis Tapak	30
4.3 Analisis Programatik.....	31
4.3.1 Analisis Pelaku, Kegiatan, dan Kebutuhan Ruang.....	31
4.3.2 Analisis Besaran Ruang	34
4.3.3 Analisis Hubungan Ruang	36
4.4 Analisis Penekanan Desain	37
4.4.1 Analisis Elemen Tata Ruang Dalam Dengan Kriteria Edukatif.....	37
4.4.2 Analisis Elemen Tata Ruang Luar Dengan Kriteria Keberlanjutan	38
4.4.2 Analisis Elemen Tata Ruang Luar Dengan Kriteria Keberlanjutan	39
4.4.3 Analisis Pemilihan Objek Revitalisasi.....	41

5.1 Konsep Perancangan.....	47
5.2 Konsep Tata Ruang Dalam yang Edukatif.....	47
5.2.1 Zonasi.....	47
5.2.2 Pencahayaan.....	48
5.2.3 Ventilasi	49
5.2.4 Furniture.....	49
5.2.5 Material	50
5.2.6 Lantai	50
5.3 Konsep Tata Ruang Luar yang Berkelanjutan	51
5.3.1 Sirkulasi	51
5.3.2 Lanskap	51
5.3.3 Vegetasi.....	52
5.3.4 Fasilitas Pendukung	52
5.3.4 Pembatas	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tri Mandala	3
Gambar 1.2 Alur Pikir.....	6
Gambar 2.1 Area Ticketing Museum Bali	8
Gambar 2.2 Ruang Museum Bali.....	8
Gambar 2.3 Museum Bali, dan Denah Lama.....	9
Gambar 2.4 Bangunan Kab. Tabanan dan Koleksi Museum Bali	9
Gambar 2.5 Wilayah Denpasar	12
Gambar 2.6 SAKA Museum	14
Gambar 2.7 Koleksi SAKA Museum.....	15
Gambar 2.8 Teknologi SAKA Museum.....	15
Gambar 4.1 Analisis Tapak	25
Gambar 4.2 Analisis Matahari	26
Gambar 4.3 Analisis Angin.....	26
Gambar 4.4 Analisis Sirkulasi	27
Gambar 4.5 Analisis Kebisingan.....	28
Gambar 4.6 Analisis View	29
Gambar 4.7 Analisis View	30
Gambar 4.8 Analisis Hubungan Antar Ruang.....	36
Gambar 4.9 Museum Interaktif	43
Gambar 4.10 Museum Edukatif.....	43
Gambar 4.11 Cafe Semi Outdoor.....	43
Gambar 4.12 Cafe Semi Outdoor.....	44
Gambar 4.13 AR	44
Gambar 4.14 Ruang Publik.....	45
Gambar 5.1 Ilustrasi Pembagian Lantai.....	47
Gambar 5.2 Ilustrasi Pencahayaan Alami	48
Gambar 5.3 Ilustrasi Titik Lampu	48
Gambar 5.4 Ilustrasi Atap Bertingkat	49
Gambar 5.5 Ilustrasi Furniture.....	49
Gambar 5.6 Panel Display	50
Gambar 5.7 Ubin Tradisional bali.....	50
Gambar 5.8 Ilustrasi Sirkulasi.....	51
Gambar 5.9 Ilustrasi Lanskap	51
Gambar 5.10 Kamboja	52
Gambar 5.11 Ruang Publik.....	52
Gambar 5.12 Penyengker Batu Alam.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peraturan Walikota Denpasar Tentang Regulasi	13
Tabel 4.1 Analisis Pelaku, Kegiatan, dan kebutuhan Ruang.....	31
Tabel 4.2 Analisis Besaran Ruang	34
Tabel 4.3 Analisis Elemen Tata Ruang Dalam dengan Kriteria Edukatif	37
Tabel 4.4 Kesimpulan Analisis Elemen Tata Ruang Dalam dengan Kriteria Edukatif.....	38
Tabel 4.5 Analisis Elemen Tata Ruang Luar dengan Kriteria Keberlanjutan.....	38
Tabel 4.6 Kesimpulan Analisis Elemen Tata Ruang Luar dengan Kriteria Keberlanjutan	39
Tabel 4.7 Analisis Elemen Tata Ruang Dalam dan Luar dengan Kriteria Arsitektur Tradisional Bali	39
Tabel 4.8 Kesimpulan Analisis Elemen Tata Ruang Luar dan Luar dengan Kriteria Arsitektur Tradisional Bali.....	41
Tabel 4.9 Analisis Pemilihan Objek Revitalisasi	45

